

SLEMAN BERHASIL PANEN PADI SELUAS 7.072 HEKTARE

Danang Minta Petani Manfaatkan Curah Hujan



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa ikut naik mesin panen combine harvester pada panen dara padi di Seyegan.

SLEMAN (KR) - Selama bulan Januari hingga Maret 2025, petani Sleman telah berhasil melakukan panen padi seluas 7.072 hektare. Untuk bulan April ini, diharapkan target panen seluas 4.030 hektar dapat tercapai.

"Untuk mendukung target tanam padi, saya mengimbau seluruh petani Sleman untuk segera memulai proses tanam padi seusa masa panen. Mumpung masih musim hujan, mari kita manfaatkan curah hujan karena kami perkiraan bulan Mei mendatang Sleman akan memasuki musim kemarau. Mari kita optimalkan waktu untuk memasuki musim tanam yang kedua," ung-

kap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa usai panen raya padi serentak sebagai bagian dari program percepatan swasembada pangan nasional di Bulak Japanan Margodadi Seyegan, Senin (7/4).

Panen raya padi ini dilaksanakan serentak di 14 provinsi yang dipimpin langsung oleh Presiden Prabowo Subianto secara daring dari Majalengka. Sementara di Sle-

man, panen raya dilakukan di atas lahan seluas 20 hektare yang sepenuhnya dilakukan dengan mesin panen combine harvester untuk memudahkan proses panen padi.

Menurut Danang, Pemkab Sleman telah memenuhi kebutuhan sarana produksi tani berupa pupuk bersubsidi sesuai usulan yang telah diajukan kelompok tani. Untuk pupuk urea sebanyak

9.492 ton, NPK sebanyak 7.470 ton dan pupuk organik sebanyak 1000 ton.

"Selain itu, untuk memastikan penyerapan hasil panen, kami telah menggandeng Bulog untuk membeli gabah kering langsung dari petani seharga Rp 6.500/kg. Hingga saat ini program ini telah berhasil menyerap gabah kering panen sebanyak 949,8 ton. Semoga dengan pembelian langsung ini dapat memberikan kepastian dan memudahkan petani dalam menjual hasil panennya dengan harga yang menjanjikan," harap Da-

nanang.

Oleh karena itu, para petani dapat mengoptimalkan musim tanam padi ini. Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan siap memfasilitasi kebutuhan pertanian. "Saya optimis dengan adanya program serap gabah ini dapat mendukung terwujudnya ketahanan pangan menuju tercapainya swasembada pangan di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Danang juga mengungkapkan rasa bangganya Kabupaten Sleman dipilih menjadi salah satu Kabupaten yang turut melaksanakan program percepatan swasembada pangan. "Kabupaten Sleman menjadi salah satu yang dipilih melaksanakan panen rata serentak oleh Pemerintah Pusat. Artinya, pertanian di Sleman dinilai baik oleh Pemerintah Pusat. Kita harus berbangga," ungkapnya.

Namun, kebanggaan ini harus menjadi motivasi untuk terus mempertahankan kualitas pertanian di Sleman. "Saya mohon, kita bersama-sama untuk mempertahankan pertanian di sleman agar terus menjadi lebih baik," tandas Danang, seraya menyampaikan terima kasih dan apresiasinya kepada para petani yang telah menjadi garda terdepan dalam upaya swasembada pangan di Kabupaten Sleman. (Has)-d

BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO Lebaran Dikunjungi 182.000 Wisatawan

SLEMAN (KR) - Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko masih jadi destinasi favorit selama libur Lebaran 2025. Terhitung sejak tanggal 31 Maret hingga 6 April, total ada 182.219 wisatawan yang mengunjungi objek wisata tersebut. Angka ini naik 25 persen dibanding lebaran 2024. Pengunjung Candi Prambanan naik 42 persen, Candi Borobudur 7 persen dan Ratu Boko 4 persen.

"Untuk pertunjukan seni budaya Ramayana Ballet Prambanan, Roro Jonggrang dan Shinta Obong juga jadi sajian atraktif dan menjadi magnet dengan 3.617 wisatawan pada 1n6 April 2025. Naik 43 persen," ungkap Direktur Utama IDM Febrina Intan, Senin (7/4).

Dijelaskan, dari 182.219 wisatawan tersebut, terbanyak di Candi Prambanan dengan 108.784 pengunjung. Candi Borobudur 67.536 wisatawan dan Kraton Ratu Boko oleh 5.899 wisatawan. Untuk puncak kunjungan di seluruh destinasi terjadi Kamis (3/4) atau H+3 dengan 40.015 wisatawan. Rinciannya 23.753 wisatawan di Candi Prambanan, 15.211 wisatawan di Candi Borobudur dan 1.051 wisatawan di Kraton Ratu Boko. Sementara Teater dan Pentas Ramayana Prambanan mencatat puncak kunjungan di Minggu (6/4) dengan 740 wisatawan.

"Program #LebarandiCandi masih menjadi magnet wisatawan di kawasan Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kami memprakirakan kunjungan yang mulai mengalami penurunan, seiring dengan arus balik yang sudah terjadi hingga 8 April 2025. Namun kami optimis target kunjungan wisatawan selama lebaran di tahun ini akan tercapai," pungkas Febrina Intan. (Awh)-d



KR-Istimewa

Karakter Jumbo ikut meriahkan libur Lebaran di Candi Prambanan.

USD DAN SOPHIA UNIVERSITY

Kolaborasi Budaya Lewat Musik Tradisional



KR-Istimewa

Tim UKM Karawitan Sekar Marapanjer USD sebelum tampil dalam acara konser kolaboratif.

SLEMAN (KR) - Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta kembali menegaskan peranannya sebagai perguruan tinggi unggul yang tidak hanya berfokus pada bidang akademik. USD juga aktif dalam pelestarian seni dan penguatan kolaborasi internasional. Lewat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Karawitan Sekar Marapanjer, USD mengadakan konser kolaboratif secara daring bersama mahasiswa dari Sophia University Jepang.

"Konser ini menampilkan perpaduan musik tradisional yang memukau, menggabungkan gamelan Jawa dengan alunan koto, alat musik khas Jepang. Kolaborasi antarmahasiswa ini

menjadi ruang perjumpaan budaya yang mempertemukan dua tradisi musikl berbeda dalam harmoni yang selaras dan saling menguatkan," kata Ketua UKM Karawitan Sekar Marapanjer Anastasia Nourma Hidayah di Depok Sleman, Senin (7/4).

Nourma mengatakan, konser itu bukan hanya pertunjukan seni semata, tetapi juga sarana untuk memperluas wawasan budaya dan mempererat persahabatan lintas negara. "Kami bersyukur dapat bekerja sama dengan teman-teman dari Sophia University. Lewat konser ini, kami tidak hanya memperkenalkan karawitan Jawa ke dunia internasio-

nal, tetapi juga belajar tentang keindahan dan kedalaman budaya lain," ungkapnya.

Sementara itu mahasiswa Sophia University Yuzuki Sugita mengungkapkan, kekagumannya terhadap seni gamelan. Kolaborasi itu membuka cakrawala baru. Gamelan memiliki daya tarik yang sangat unik. "Kami merasa terhormat bisa belajar langsung dari para mahasiswa Sanata Dharma,"ujarnya.

Rektor USD Albertus Bagus Laksana SJ menyambut baik diadakannya konser budaya sebagai wujud nyata dari semangat kolaboratif dan nilai-nilai humanis yang menjadi fondasi pendidikan di USD. "USD dan Sophia University telah menjalin kerja sama selama lebih dari satu dekade. Meliputi pertukaran mahasiswa, pengajaran bahasa, hingga proyek-proyek kebudayaan. Konser daring ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan kedua universitas dalam memperkuat relasi akademik dan budaya antara Indonesia dan Jepang," jelasnya. (Ria)-d



KR-Surya Adi Lesmana

AKHIR LIBUR SEKOLAH: Sejumlah anak memanfaatkan masa akhir liburan Lebaran dengan menikmati suasana pagi berlatar belakang Gunung Merapi di kawasan Pasar Butuh, Banjarsari Glagaharjo Cangkringan, Sleman yang berbatasan dengan Kemalang Klaten, Senin (7/4).

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.